



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Menara Mandiri
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia
 Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
 Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
 www.bankmandiri.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Riduan
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : Komp. Bank Mandiri
 Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
 Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 – 300023000, ext.7123048
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita Widya Anggraini
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Alamat Domisili : GRBJ.Fedora
 Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
 Utara, Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 – 3002300, ext.7121660
 Jabatan : Direktur Finance and Strategy

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Februari/February 2026

Direktur Utama/
 President Director

Riduan



Direktur Finance and Strategy/
 Finance and Strategy Director

Novita Widya Anggraini

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2025
 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Riduan
 Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Residential Address : Komp. Bank Mandiri
 Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
 Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 300023000, ext.7123048
 Title : President Director
2. Name : Novita Widya Anggraini
 Office Address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 Residential Address : GRBJ.Fedora
 Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
 Utara, Tangerang Selatan
 Telephone : 021 – 3002300, ext.7121660
 Title : Finance and Strategy Director

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	18 - 516



KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Grup adalah Rp1.849.967.956 juta dengan cadangan kerugian penurunan nilai atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp48.033.747 juta dan ditetapkan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

As described in Note 12 to the accompanying consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group's loans and sharia financing/receivables was Rp1,849,967,956 million and the allowance for impairment losses or expected credit losses ("ECL") on loans and sharia financing/receivables was Rp48,033,747 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

Untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter yang bergantung pada data input internal dan eksternal, melibatkan penilaian dan asumsi manajemen yang subjektif dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

To determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters relied on internal and external data inputs and involved subjective management judgment and assumptions subject to high degree of uncertainty.

Kredit yang diberikan

Loans

Penerapan model KKE oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit dari kredit yang diberikan adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan yang utama termasuk: menentukan segmentasi kredit berdasarkan risiko kredit, menentukan model untuk perhitungan KKE, menentukan definisi gagal bayar, identifikasi eksposur kredit yang mengalami pemburukan kualitas kredit secara signifikan dan menentukan asumsi signifikan yang digunakan pada model KKE, termasuk faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

The Group's application of the ECL in calculating the allowance for credit losses of loans to customers is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include: determining credit segmentation based on credit risk, determining the model to calculate ECL, defining default, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determining significant assumptions used in the ECL model, including forward-looking macroeconomic factors.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang murabahah dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". Cadangan kerugian penurunan nilai untuk dana qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku. Grup juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Respons audit:

Kredit yang diberikan

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian kredit, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai dengan membandingkan ke data historis Grup dan informasi pasar yang dapat diobservasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Shariah receivables/financing

The allowance for impairment losses for murabahah receivables was calculated based on SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and IFAS 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The allowance for impairment losses for fund of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing was determined based on prevailing SFAS. The Group also implemented Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

Audit response:

Loans

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the allowance for impairment, and validated inputs and key assumptions used in calculating the allowance for impairment by comparing to the Group's historical data and observable market data.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami menguji pengendalian umum teknologi informasi (TI) atas sistem perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan data.

Kami juga menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tahapan (staging) yang ditetapkan oleh manajemen untuk kredit yang diberikan. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis dan kondisi sekarang dengan kerugian terkini pada portofolio serta menilai kewajaran penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Untuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang diberikan yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima yang berasal dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh pakar manajemen atau manajemen sendiri.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness of the data.

We also tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria established by the management regarding loans. We evaluated consistency of historical experience and the current circumstances with recent losses in the portfolios and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis and probability-weighted multiple scenarios for loans.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate whether the timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. For loans identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the realizable value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by the management's expert or the management itself.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

Piutang/pembiayaan syariah

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas operasional pengendalian utama atas proses pemberian piutang/pembiayaan, segmentasi, penilaian kualitas piutang/pembiayaan internal secara reguler, serta pencatatan dan pengawasan untuk piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model keuangan untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai, serta melakukan validasi atas data masukan, dasar dan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang murabahah dengan membandingkan ke data historis Grup. Kami juga menguji bukti objektif adanya penurunan nilai dengan mereview kondisi-kondisi yang mencerminkan pemburukan risiko kredit baik secara portofolio kolektif maupun pembiayaan individual.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Audit response: (continued)

Loans (continued)

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.

Sharia receivables/financing

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the origination of receivable/financing, segmentation, regular internal assessment of the quality of receivable/financing, and recording and monitoring of the murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing. We gained understanding over methodologies and financial model of the calculation of the impairment, and validated inputs, bases, and key assumptions used in calculating the allowance for impairment for murabahah receivables by comparing to the Group's historical data. We also tested the objective evidence of impairment by reviewing conditions that reflect the deterioration of credit risk both for collective portfolio and individual financing.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Sharia receivables/financing (continued)

Kami menguji kualitas piutang murabahah, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berdasarkan sampel. Kami juga menguji konsistensi antara pengalaman historis kerugian pembiayaan dan kondisi kualitas portofolio sekarang dibandingkan dengan kerugian terkini pada portofolio pembiayaan.

We tested the quality of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing and musyarakah financing based on the prevailing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" on sampling basis. We also assessed consistency of historical financing loss experience and the current financing quality circumstances compared with recent losses in the financing portfolios.

Untuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset keuangan ini yang ditentukan secara individual, atas dasar sampel kami mengevaluasi apakah identifikasi dilakukan secara tepat waktu terhadap eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk aset-aset keuangan tersebut yang diidentifikasi mengalami penurunan nilai, kami menilai kelayakan asumsi-asumsi utama atas arus kas masa depan yang akan diterima dari kegiatan operasi, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan baik oleh pakar manajemen atau manajemen.

On sample basis, for individually provided allowance for impairment losses of these financial assets, we assessed if timely identification was made for exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired. Of these financial assets identified to be impaired, we assessed key assumptions on the expected future cash flows from operating activities, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by either the management's expert or the management.

Kami memeriksa akurasi perhitungan matematis penyisihan penurunan nilai atas dasar sampel dan menilai kecukupan pengungkapan atas hal-hal ini pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahliannya.

We tested mathematical accuracy of the calculation of allowance for impairment on a sample basis and we assessed the adequacy of disclosures for these matters in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's experts in the performance of these procedures in accordance with their specific expertise.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27, liabilitas kontrak asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai liabilitas kontrak asuransi, yang terutama terdiri dari liabilitas estimasi terbaik dan marjin jasa kontraktual masing-masing sebesar Rp32.164.590 juta dan Rp3.295.245 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang kompleks dan sensitif terhadap asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang ditetapkan oleh manajemen. Diperlukan pertimbangan dalam menetapkan asumsi ekonomi, khususnya tingkat diskonto (termasuk penyesuaian premi ilikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi dan dalam menentukan asumsi non-ekonomi sehubungan dengan mortalitas, morbiditas (termasuk biaya klaim medis), persistensi, dan beban (termasuk atribusi PSAK 117).

Terdapat risiko bahwa asumsi tidak mencerminkan lingkungan ekonomi dan demografi serta pengalaman operasional Grup. Dikarenakan adanya unsur pertimbangan dalam penetapan asumsi non-ekonomi dan sensitivitas atas saldo kontrak asuransi terhadap perubahan kecil dalam asumsi, maka terdapat risiko inheren atas estimasi oleh manajemen di area ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin

Description of the key audit matter:

As described in Note 27, insurance contract liabilities, to the consolidated financial statements, the insurance contract liabilities mainly consist of the best estimate liabilities and contractual service margin of Rp32,164,590 million and Rp3,295,245 million, respectively, as of 31 December 2025.

Best estimate liabilities (BEL)

The determination of the BEL is calculated using complex fulfillment cashflow models and is sensitive to economic and non-economic assumptions set by management. Judgment is involved in setting economic assumptions, particularly discount rates (including the illiquidity premium adjustment) and investment return assumptions and in determining non-economic assumptions with respect to mortality, morbidity (including medical claims costs), persistency, and expenses (including SFAS 117 attribution).

There is a risk that assumptions do not reflect the economic environment and the Group's demographic and operating experience. Due to the element of judgment in setting non-economic assumptions and the sensitivity of the insurance contract balances to small changes in assumptions, there is an inherent risk of management's estimation in this area.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

Kami menganggap integritas dan kesesuaian atas model dalam menentukan penyelesaian arus kas yang digunakan dalam saldo LET sangat penting dalam penilaian saldo kontrak asuransi. Kami juga mempertimbangkan risiko-risiko utama terkait kesesuaian pengaturan asumsi ekonomi dan non ekonomi, model yang diterapkan pada model penyelesaian arus kas, kelengkapan dan keakuratan data pemegang polis sebagai signifikan.

We consider the integrity and appropriateness of fulfilment cashflow models used to determine BEL to be critical to the valuation of insurance contract balances. We also consider the key risks that relate to appropriateness of economic and non-economic assumption settings, model applied to the fulfilment cashflow models, completeness and accuracy of policyholder data as significant.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Contractual service margin (CSM)

Amortisasi dari MJK diukur dari servis yang diberikan, sesuai dengan unit jasa pertanggungan, dan sesuai dengan saldo awal MJK yang disesuaikan dengan mutasi selama periode, termasuk penambahan terhadap MJK selama periode dari bisnis baru, akresi bunga untuk kontrak asuransi yang diukur menggunakan Model Pengukuran Umum (MPU), perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari untuk kontrak yang diukur dengan Pendekatan Biaya Variabel (PBV) dan perubahan dalam arus kas pemenuhan yang terjadi dari perubahan asumsi non-ekonomi, dan untuk PBV, perubahan asumsi ekonomi, yang terkait dengan jasa masa depan.

The release of CSM is measured based on the level of service provided, as measured by coverage units, and is based on the opening CSM adjusted for movements in the period, including additions to the CSM during the period in respect of new business, interest accretion for contracts measured using General Measurement Model (GMM), the change in fair value of underlying items for contracts measured using Variable Fee Approach (VFA) and changes in fulfilment cashflows arising from changes in non-economic assumptions, and for VFA, changes in economic assumptions, that relate to future service.

Perhitungan MJK adalah kompleks dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit jasa pertanggungan dan pergerakan dalam MJK.

The calculations of CSM are complex and involved subjectivity of assumptions in determining coverage units and movements in the CSM.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit:

Liabilitas estimasi terbaik (LET)

Kami memperoleh pemahaman tentang penilaian manajemen atas estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi. Kami mengevaluasi penilaian estimasi liabilitas kontrak asuransi terbaik, dengan melibatkan spesialis kami. Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam menetapkan asumsi ekonomi dan non-ekonomi. Untuk asumsi ekonomi, kami menguji asumsi tingkat diskonto (beserta asumsi premi illikuiditas) dan asumsi imbal hasil investasi untuk sampel mata uang dengan mengacu pada kurva yield dan membandingkan informasi yang digunakan sesuai dengan PSAK yang berlaku. Untuk asumsi non-ekonomi, kami membandingkan asumsi utama selain asumsi beban yang ditetapkan oleh manajemen dengan hasil pengalaman manajemen, dan perkembangan peraturan seputar produk yang ditampilkan dan membandingkan asumsi beban dengan tingkat beban historis dan saat ini, serta kebijakan terkait atribusi beban pada kontrak asuransi.

Kami menguji konsistensi asumsi yang digunakan dalam model dengan basis yang telah disetujui. Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen terkait kesesuaian perubahan model, kelengkapan dan keakuratan data polis.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response:

Best estimate liabilities (BEL)

We gained an understanding of management's valuation of the best estimate insurance contract liabilities. We evaluated the valuation of the best estimate insurance contract liabilities, by involving auditor's expert. We obtained an understanding over management's process for setting economic and non-economic assumptions. For economic assumptions, we tested discount rates (along with the illiquidity premium assumptions) and investment return assumptions for a sample of currencies by reference to yield curves and compared the information used to the prevailing SFAS. For non-economic assumptions, we compared the key assumptions other than expense assumptions set by management with the results of management's experience, and regulatory developments around product featured and compared the expense assumptions to the historical and current expenses levels and policy relating to the attribution of expenses to insurance contracts.

We tested that the assumptions used in the models were consistent with approved basis. We obtained an understanding of management's processes over the appropriateness of model changes, completeness and accuracy of policy data.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Liabilitas estimasi terbaik (LET) (lanjutan)

Best estimate liabilities (BEL) (continued)

Untuk sampel model baru dan perubahan model yang ada, kami membandingkan hasil validasi model manajemen dengan syarat dan ketentuan kontrak asuransi terkait dan kebijakan penilaian. Untuk beberapa model terpilih, kami melakukan perhitungan ulang independen atas liabilitas kontrak asuransi untuk sampel kontrak asuransi dan membandingkan hasilnya dengan output model arus kas penyelesaian yang digunakan oleh manajemen dan menguji rekonsiliasi berkas poin model dengan sistem administrasi polis dan output model arus kas penyelesaian.

For a sample of new models and changes to existing models, we compared management's model validation results with the terms and conditions of the related insurance contracts and the valuation policy. For these selected models, we performed an independent recalculation of the insurance contract liabilities for a sample of insurance contracts and compared the results to the output of the fulfilment cashflow models used by management, and tested reconciliation of model point files to the policy administration system and output of the fulfilment cashflow models.

Marjin jasa kontrak (MJK)

Contractual service margin (CSM)

Kami memperoleh pemahaman atas proses manajemen dalam penentuan unit jasa pertanggunggunaan dan penyusunan model perhitungan MJK. Kami menguji akurasi perhitungan MJK, termasuk penentuan dari unit jasa pertanggunggunaan dan amortisasi MJK, melalui perhitungan kembali atas sampel dari Kelompok Kontrak Asuransi (KKA), dan membandingkan dampak perubahan asumsi dalam pergerakan MJK dengan perubahan perhitungan LET, termasuk mempertimbangkan apakah perubahan tersebut terkait jasa masa lalu atau masa depan.

We obtained understanding of management's processes of determination of coverage units and development of CSM calculation model. We tested the accuracy of the CSM calculation, including the determination of coverage units and release of CSM, through reperformance of the calculation for a sample of Insurance Contract Group (ICG), and compared the impact of assumption changes in the CSM movement to related changes in the BEL calculation, including considering whether they related to past or future service.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Valuasi estimasi terbaik liabilitas kontrak asuransi dan marjin jasa kontraktual (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Marjin jasa kontrak (MJK) (lanjutan)

Kami menguji perhitungan akresi bunga untuk kontrak yang diukur dengan menggunakan MPU, dan menguji perubahan nilai wajar dari aset yang mendasari yang berasal dari perubahan nilai investasi yang diukur dengan model PBV. Untuk sampel kontrak asuransi yang diterbitkan sepanjang periode, kami menguji perhitungan saldo awal MJK, termasuk, jika relevan, identifikasi kontrak merugi dan memvalidasi pengungkapan pergerakan MJK di dalam laporan keuangan konsolidasian dengan hasil dari model perhitungan MJK.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada catatan 64 atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporan-laporannya masing-masing No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 bertanggal 5 Februari 2025 dan No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2024 bertanggal 31 Januari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak mengaudit atau mereviu atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum reklasifikasi tersebut di atas, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit, kesimpulan reviu, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of the best estimate insurance contract liabilities and contractual service margin (continued)

Audit response: (continued)

Contractual service margin (CSM) (continued)

We tested the calculation of interest accretion for contracts measured using GMM, and tested the change in the fair value of underlying items resulting from investment movements for contracts measured using VFA. For a sample of contracts issued during the period, we tested the calculation of the initial CSM including, where relevant, the identification of onerous contracts and validated the CSM movement disclosures in the consolidated financial statements to the output of the CSM calculation model.

Other matter

The consolidated financial statements the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the reclassifications as disclosed in note 64 to such consolidated financial statements, were audited by other independent auditor whose reports No. 00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025 dated 5 February 2025 and No. 00027/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/II/2024 dated 31 January 2024, respectively, expressed an unmodified opinion in such consolidated financial statements. We did not audit or review the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2024 and 2023, and for the years then ended, prior to the above-mentioned reclassifications, and accordingly, we do not express an audit opinion, a review conclusion, or any other forms of assurance on such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor’s report thereon (the “Annual Report”). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00026/2.1505/AU.1/07/0242-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

5 Februari/February 2026

